

**TANGGUNG GUGAT PENGGUNAAN MEREK UMUM DIKENAL MASYARAKAT  
DITINJAU DARI UNDANG UNDANG NOMOR 19 TAHUN 1992**

**ABSTRAK SKRIPSI**



**OLEH**

**FENNY SETIONO**

**NRP 2880222**

**NIRM 88.7.004.12021.06143**

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SURABAYA**

**SURABAYA**

**1994**

Surabaya, Mei 1994

Mahasiswa yang bersangkutan



FENNY SETIONO

Mengetahui

D e k a n

Pembimbing



Daniel Djoko Tarliman, S.H.,M.S.



Sudarsono, S.H.,M.S.



J.M. Atik Krustiyati, S.H.,M.S.

Merek menurut pasal 1 merupakan tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda. Dengan demikian untuk dapat digunakan sebagai merek harus mempunyai daya pembeda yang kuat untuk membedakan merek dari perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena merek sebagai daya pembeda, maka apabila tidak mempunyai daya pembeda tidak dapat digunakan sebagai merek. Merek yang tidak dapat digunakan sebagai merek adalah hal-hal yang terkandung dalam pasal 5 UU No. 19 Tahun 1992 yaitu salah satunya telah menjadi milik umum. Suatu tanda yang telah menjadi milik umum tidak dapat didaftarkan sebagai merek, mengenai merek yang menjadi milik umum ini misalnya gambar tengkorak dengan silangan tulang yang menunjukkan tanda bahaya dan sebagainya. Namun mengenai merek yang telah menjadi milik umum ini ada kaitannya dengan sengketa yang terjadi antara pemegang lisensi atas merek jurrasic park atau dinosaurus dengan pemakai merek dagang jurrasic park atau dinosaurus. Pemakai merek dagang tersebut digugat oleh pemegang lisensi dengan alasan telah menggunakan merek dagang jurrasic park tanpa persetujuan. Namun pihak pemakai merek dagang jurrasic park yang tidak mendaftarkan menggunakan

merek tersebut dengan alasan jurrasic park atau dinosaurus merupakan binatang yang telah dikenal oleh umum, karena telah menjadi milik umum, maka tidak dapat didaftarkan sebagai merek. Berdasarkan kedua alasan tersebut di atas mendorong saya untuk membahas skripsi dengan mengambil judul: "TANGGUNG GUGAT PENGGUNAAN MEREK UMUM DIKENAL MASYARAKAT DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 1992". Sedangkan permasalahan yang disajikan adalah : Dapatkah pemakai merek dagang jurrasic park dimintai pertanggungjawaban penggantian kerugian oleh pemegang lisensi ?

Tujuan dilakukannya penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut pelaksanaan UU No. 19 Tahun 1992, karena merupakan undang-undang merek yang masih baru, sehingga terdapat banyak kekurangan-kekurangan dan digunakan oleh para pihak mencari kelemahan UU No. 19 Tahun 1992 sebagaimana kasus yang terjadi dan dibahas dalam skripsi ini.

Jadwal penelitian ini dilakukan beberapa tahap.

- Persiapan penelitian : 6 minggu;
- Pengumpulan data : 6 bulan;
- Pengolahan dan analisis data : 6 bulan.

Metode yang digunakan yuridir normatif maksudnya pembahasannya didasarkan atas peraturan perundang-

undangan dalam hal ini UU No. 19 Tahun 1992 dan Kitab Undang-undang Hukum Perdata (selanjutnya disingkat KUH Perdata). Sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari bahan pustaka yang terdiri dari bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang bersifat mengikat dan bahan hukum sekunder yang menjelaskan bahan hukum primer berupa literatur maupun bahan perkuliahan. Data sekunder yang diperoleh dari bahan pustaka dikumpulkan dengan cara membaca, mempelajari, mengidentifikasi dan kemudian mengklasifikasikannya, sehingga diperoleh data yang ada kaitan langsung dengan masalah yang dibahas. Kemudian diolah secara deduksi yaitu pengolahan data didasarkan atas hal-hal yang bersifat umum kemudian disimpulkan menjadi khusus, sehingga ditemukan jawaban atas masalah. Selanjutnya dianalisis secara kualitatif yaitu menganalisis suatu permasalahan didasarkan atas pemikiran yang logis, runtut dan runtun dengan menelaah sistematika peratruran perundang-undangan, sehingga menghasilkan uraian yang bersifat deskriptif analisis-tis.

Hasil penelitian menuntukkan Jurassic park atau dinosaurus merupakan suatu binatang yang umum telah mengetahuinya, sehingga bukan merupakan suatu kreasi untuk dijadikan merek. Oleh karena bukan merupakan suatu

kreasi, maka setiap orang dengan menambahkan suatu kreasi pada dinosaurus tersebut agar dapat mendaftarkannya sebagai merek. Mengenai apakah ada persamaan pada pokoknya atau keseluruhan dengan merek terdaftar maka yang mempunyai kewenangan untuk menilai adalah pihak Kantor Merek. Dengan demikian apabila terdapat pihak lain yang mendaftarkan dinosaurus atau jurrasic park sebagi merek berarti pendaftar mempunyai hak khusus atas merek yang terjadi karena pendaftaran. Oleh karena mempunyai hak khusus sebagaimana pasal 3 UU No. 19 Tahun 1992, maka pihak lain tidak diperkenankan menggunakan merek tersebut tanpa persetujuan dari pemilik merek terdaftar. Apabila terdapat pihak lain menggunakan merek terdaftar yang ada kesamaan pada pokoknya atau keseluruhan, maka dapat mengajukan permohonan penghentian penggunaan merek disertai dengan penggantian kerugian sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 72 UU No. 19 Tahun 1992. Pengajuan gugatan menurut pasal 52 UU No. 19 Tahun 1992 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atau Pengadilan Negeri lain yang ditunjuk melalui Keputusan Presiden. Gugatan penggantian kerugian tersebut didasarkan atas perbuatan melanggar hukum sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 1365 KUH Perdata.

Jurrasic park merupakan suatu binatang yang sudah dikenal oleh umum apabila ditambahkan gambar sesuatu yang merupakan kreasi, maka dapat didaftarkan sebagai merek, sehingga bukan merupakan merek umum.

Pamilik merek terdaftar dapat mengajukan gugatan penggantian pemakaian merek dan ganti rugi sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 72 UU No. 19 Tahun 1992 dan pasal 1365 KUH Perdata yang berupa penggantian biaya, rugi dan bunga.

Pemakai merek dagang jurrasic park tanpa memperoleh ijin tertulis dari pemilik merek terdaftar dapat dimintai pertanggungjawaban penggantian kerugian atas dasar itikad tidak baik, sehingga dapat dikatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum.